

Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nurmala Galuh Pramesthi¹, Hwihanus²
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Surabaya, Indonesia
korespondensi penulis: 1222200081@untag-sby.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to test and analyze the influence of Micro Fundamentals on Company Value with Ownership Structure and Capital Structure as Intervening Variables in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. The population of this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a total research sample of 3 companies in 1 company selected for 10 years from 2010-2019, this technique uses Smart-PLS4 based analytical and statistical methods. In this research is a quantitative method with secondary data collection with independent and dependent variables. Data taken from financial reports or annual reports. Macro Fundamentals have a significant influence on Company Value, Macro Fundamentals have a significant influence on Ownership Structure, Macro Fundamentals have a significant influence on Capital structure, Micro Fundamentals have a significant influence on Company Value, Micro Fundamentals have a significant influence on Ownership Structure, Micro Fundamentals have a significant influence on Capital structure, Ownership Structure significant effect on capital structure, Ownership Structure has a significant effect on Company Value, Capital Structure has a significant effect on Company Value.*

Keywords: *Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Company Value, Ownership Structure and Capital Structure.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisa pengaruh Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi Penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 3 perusahaan dalam 1 perusahaan yang dipilih 10 tahun dari 2010 sampai dengan 2019, teknik ini menggunakan metode analisis dan statistik berbasis Smart-PLS metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder dengan variabel independen dan dependen. Data yang diambil dari laporan keuangan atau laporan tahunan. Pada penelitian ini Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan, Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap struktur Modal, Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan, Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap struktur Modal, Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal.

LATAR BELAKANG

Analisis Fundamental Makro dan Mikro terhadap nilai perusahaan, dengan Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal sebagai variabel intervening, pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, merupakan suatu upaya untuk memahami faktor-faktor apa yang mempengaruhi nilai perusahaan di industri tersebut. Industri makanan dan minuman di Indonesia adalah salah satu sektor dalam perekonomian karena

permintaan yang stabil dan terus meningkat dari konsumen. Analisis Fundamental Makro berfokus pada faktor-faktor ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi nasional, kebijakan moneter, dan kondisi pasar secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dalam sektor ini secara keseluruhan.

Di sisi lain, Analisis Fundamental Mikro mengarah pada faktor-faktor internal perusahaan, seperti kinerja keuangan, manajemen, dan strategi pemasaran yang dapat secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Kedua pendekatan ini bersama-sama memberikan wawasan yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman. Selain itu, Struktur Kepemilikan (ownership structure) dan Struktur Modal (capital structure) juga memiliki peran penting dalam memediasi hubungan antara analisis fundamental makro dan mikro dengan nilai perusahaan. Struktur Kepemilikan mencakup distribusi kepemilikan saham di antara berbagai pemegang saham, sedangkan Struktur Modal berkaitan dengan rasio antara modal sendiri dan hutang yang digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitasnya.

Harga saham yang mewakili nilai perusahaan ditentukan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan, pada faktor internal dan eksternal merupakan faktor fundamental makro dan mikro yang sering digunakan oleh investor dipasar modal untuk membuat keputusan investasi. Faktor Fundamental merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham yang bersifat teknis, perusahaan yang terdaftar dalam sektor makanan dan minuman memiliki tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam kesejahteraan para pemilik. Peningkatan nilai perusahaan sebagai tujuan kesejahteraan pemegang saham untuk kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien untuk pengambilan keputusan

Variabel intervening (intervening variables) dalam konteks ini adalah variabel-variabel yang berada di antara variabel independen (Analisis Fundamental Makro dan Mikro) dan variabel dependen (nilai perusahaan), yang dapat mempengaruhi hubungan antara keduanya. Dalam penelitian ini, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal diidentifikasi sebagai variabel intervening karena mereka dapat memoderasi atau mempengaruhi seberapa kuat hubungan antara faktor-faktor makro dan mikro dengan nilai perusahaan. Bagi pengambil keputusan, investor, dan regulator tentang faktor-faktor apa yang sebaiknya dipertimbangkan dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara variabel-variabel dapat meningkatkan strategi investasi dan pengambilan keputusan di pasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari hasil pengamatan laporan keuangan atau laporan tahunan di Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi perusahaan dan jurnal-jurnal pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai dengan 2019 yang menggunakan sampel 3 perusahaan makanan dan minuman.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode studi pustaka yang memperoleh data melalui artikel, jurnal, penelitian dan sumber tertulis lainnya. Data yang sudah didapatkan akan diolah dengan menggunakan software Smart-PLS mulai dari pengukuran model, struktur model dan pengujian hipotesis.

Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel	Notasi	Indikator
Fundamental Makro	X1.1	Inflasi
	X1.2	Tingkat Suku Bunga
	X1.3	Nilai Kurs
Fundamental Mikro	X2.1	Total Aset
	X2.2	DAR
	X2.3	DER
Struktur Kepemilikan	X3.1	Pemerintah
	X3.1	Publik
	X3.1	Manajerial
Struktur Modal	Z1.1	Total Liabilitas
	Z1.2	Dividen
	Z1.3	Total Ekuitas
Nilai Perusahaan	Y1.1	EPS
	Y1.2	PER
	Y1.3	Lembar Saham
	Y1.4	Closing Price
	Y1.5	EAT

Hipotesa

H1 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

H3 : Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap struktur Modal

H4 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

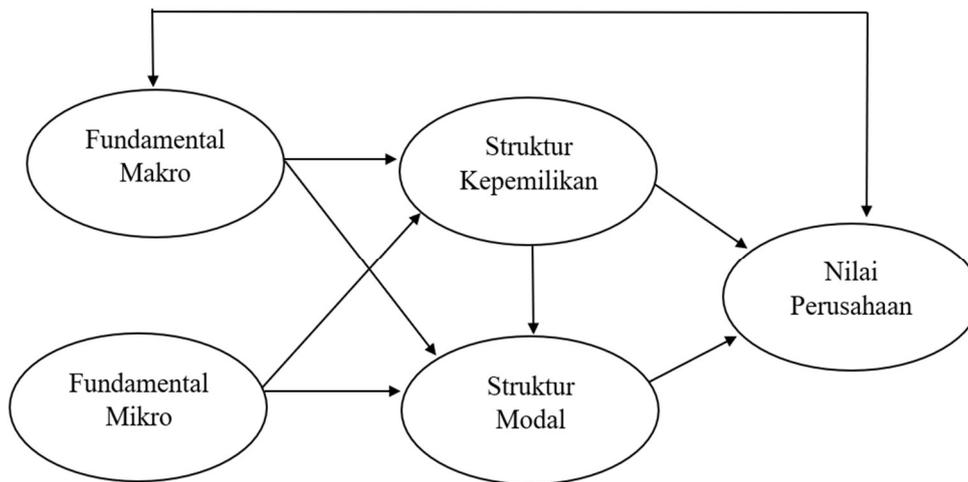
H6 : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap struktur Modal

H7 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

H8 : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H9 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengumpulan, analisis dan interpretasi data keuangan dan non keuangan yang digunakan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen melibatkan penggunaan berbagai metode, teknik dan alat termasuk perencanaan anggaran, analisis biaya, evaluasi kinerja dan pengembangan strategi bisnis, dengan pemahaman yang kuat tentang akuntansi manajemen perusahaan dapat mendapatkan keunggulan bersaing dipasar yang kompetitif dan tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dalam lingkungan bisnis yang terus berubah

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal atau signalling theory adalah salah satu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan

perusahaan untuk pihak eksternal. Perusahaan atau manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi terkait operasional perusahaan dan prospek masa depan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor, kreditor, underwriter dan penggunaan informasi lainnya.

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi adalah hubungan keagenan disebuah perusahaan yang merupakan kumpulan kontrak (nexus of contract) antara pemilik sumber daya ekonomis (principal) dan manajer (agent) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut hubungan keagenan ini mengakibatkan dua permasalahan yaitu terjadinya informasi asimetris (information asymmetry) dimana manajemen secara umum memiliki lebih banyak informasi mengenai posisi keuangan yang sebenarnya dan posisi operasi entitas dari pemilik dan terjadinya konflik kepentingan (conflict of interest) akibat ketidak samaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Fundamental Makro

Fundamental makro dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, fundamental makro adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan namun memiliki pengaruh diberbagai aspek perusahaan termasuk nilai perusahaan, fundamental makro dapat dihitung melalui indikator melalui inflasi, suku bunga dan kurs. Faktor makro yang mendasar yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa ekonomi, lingkungan, politik, hukum, sosial, budaya keamanan, pendidikan yang dapat dikendalikan oleh perusahaan tetapi efeknya sangat besar untuk perubahan dalam memutuskan untuk berinvestasi.

Fundamental Mikro

Fundamental mikro memiliki faktor yang berasal dari dalam perusahaan berkebalikan dengan fundamental makro yang berasal dari eksternal menggunakan berbagai kebijakan perusahaan, pada faktor fundamental mikro berasal dari dalam perusahaan dan mengendalikan serta digunakan dalam perkembangan perusahaan dimasa depan. Pengembangan perusahaan ini khususnya manajemen membutuhkan beberapa kebijakan dalam kegiatan operasional perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan adalah presentase kepemilikan saham suatu perusahaan yang dapat mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh atas kegiatan operasional perusahaan, struktur kepemilikan dapat dilihat dari pendekatan agen dan pendekatan informasi asimetris, struktur kepemilikan perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti perusahaan yang memiliki kepemilikan jangka panjang mengutamakan stabilitas daripada

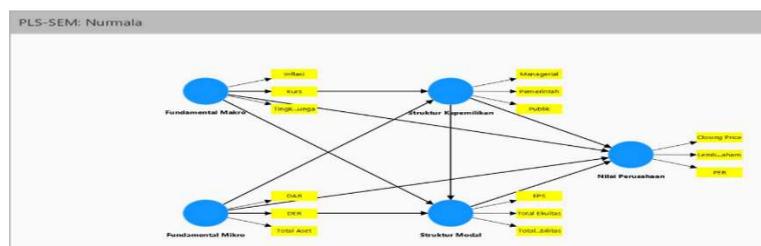
keuntungan cepat, sedangkan kepemilikan institusi seperti dana pensiun atau perusahaan modal mendorong perusahaan untuk mencapai hasil finansial yang lebih tinggi dalam jangka pendek. Pemegang saham utama memiliki kendali mayoritas dalam perusahaan dimana mereka dapat memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan dan strategi perusahaan, hal ini dapat memengaruhi arah perusahaan dan apakah keputusan diambil untuk memaksimalkan nilai jangka panjang atau keuntungan segera.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan saham ekuitas biasa. Struktur modal yaitu pembelanjaan permanen yang direfleksikan melalui perimbangan antar modal sendiri dengan hutang jangka panjang, dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan proporsi antara modal sendiri dan hutang jangka panjang dengan pembelanjaan permanen.

Nilai Perusahaan

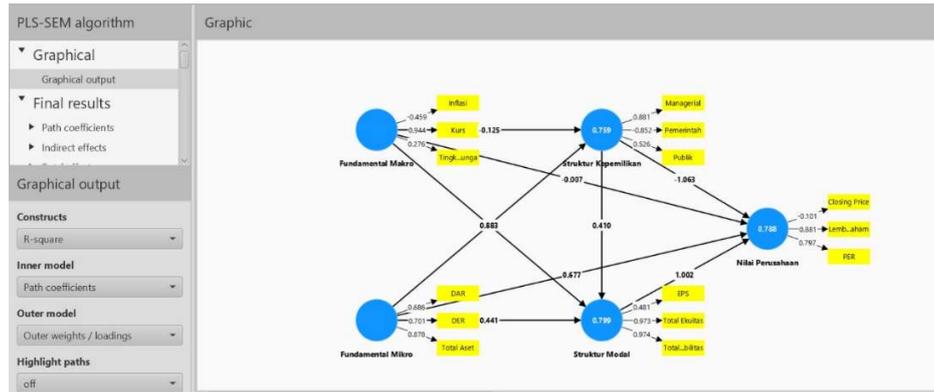
Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan dan sering dihubungkan dengan harga saham, nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan secara tidak langsung dapat dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan.



Gambar 2. PLS-SEM Olah Data

Pada gambar diatas berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan Smart-PLS yang terdiri dari Fundamental Makro : Inflasi, Kurs, Tingkat suku bunga, Fundamental Mikro : Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Asset Ratio (DER), Total Aset, Struktur Kepemilikan : Manajerial, Pemerintah, Publik, Struktur Modal : Earning Per Share (EPS), Total Ekuitas, Total Liabilitas dan Nilai Perusahaan : Closing Price, Lembar Saham, Price to Earning Ratio (PER)

PEMBUKTIAN HIPOTESA



Gambar 3. Graphic Setelah Olah Data

Pada penelitian ini indikator dipertimbangkan berdasarkan hubungan antara masing-masing dengan skala pengukuran 0,5 sehingga dengan demikian indikator akan didrop apabila nilai skala pengukuran tidak memenuhi ketentuan.

Hasil Hipotesis dan hubungan antar variabel dalam sektor perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan observasi mulai tahun 2010 hingga 2019 sebagai berikut : Uji statistik dalam hubungan antar variabel membutuhkan tingkat signifikansi sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) dan nilai t tabel adalah 1,96 untuk menerima hipotesis alternatif. Hasil pengujian hipotesis secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	-0.079	-0.061	0.176	0.447	0.655
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	-0.116	-0.114	0.079	1.457	0.145
Fundamental Makro -> Struktur Modal	-0.186	-0.182	0.100	1.871	0.061
Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan	0.424	0.372	0.454	0.935	0.350
Fundamental Mikro -> Struktur Kepemilikan	0.917	0.914	0.053	17.351	0.000
Fundamental Mikro -> Struktur Modal	0.667	0.629	0.261	2.555	0.011
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.315	-0.160	0.624	0.505	0.613
Struktur Kepemilikan -> Struktur Modal	0.225	0.271	0.264	0.852	0.394
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	0.602	0.481	0.428	1.406	0.160

Gambar 4. Path Coefficients Smart PLS

Analisis menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku Bunga dan Kurs tidak berpengaruh negatif sebesar -0,079 dan tidak signifikan sebesar $0,655 > 0,05$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar saham, Closing Price dan EAT. Penelitian ini menunjukkan bahwa fundamental makro dengan indikator inflasi, suku bunga dan kurs pada penelitian tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar saham, Closing Price dan EAT.

Analisis Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs berpengaruh negatif -0,116 dan tidak signifikan sebesar $0,145 > 0,05$ terhadap struktur kepemilikan, hal ini

menunjukkan bahwa penelitian menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan pada struktur kepemilikan. Analisis Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku Bunga dan Kurs berpengaruh negatif $-0,186$ dan tidak signifikan sebesar $0,061 > 0,05$ terhadap struktur modal dengan indikator Liabilitas, Dividen dan Ekuitas.

Analisis Fundamental Mikro dengan Aset, DAR dan DER berpengaruh positif sebesar $0,424$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,350$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar saham, Closing Price dan EAT. Analisis Fundamental Mikro dengan Aset, DAR dan DER berpengaruh positif sebesar $0,917$ dan berpengaruh signifikan sebesar $0,05 > 0,000$ terhadap struktur kepemilikan dengan indikator manajerial, publik dan pemerintah. Analisis Fundamental Mikro dengan Aset, DAR dan DER berpengaruh positif sebesar $0,667$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,011$ terhadap struktur modal dengan indikator Liabilitas, Dividen, Ekuitas.

Analisis struktur kepemilikan dengan manajerial, publik dan pemerintah berpengaruh negatif sebesar $-0,315$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,613$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar saham, Closing Price dan EAT. Analisis struktur kepemilikan dengan manajerial, publik dan pemerintah berpengaruh positif sebesar $0,225$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,394$ terhadap struktur modal dengan indikator Liabilitas, Dividen dan Ekuitas. Analisis struktur modal dengan liabilitas, dividen dan ekuitas berpengaruh positif sebesar $0,602$ dan signifikan sebesar $0,05 > 0,160$ terhadap nilai perusahaan dengan indikator EPS, PER, Lembar saham, Closing Price dan EAT.

PEMBAHASAN

Penelitian terdahulu yang menerima atau menolak, serta menjelaskan perbedaan indikator yang digunakan, berikut adalah penjelasan:

H1 Fundamental Makro terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian sebelumnya mungkin telah menunjukkan bahwa faktor-faktor fundamental makroekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan kebijakan moneter memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor tertentu. Contoh penelitian ini dapat memanfaatkan data dari berbagai periode ekonomi dan mengukur dampaknya terhadap performa finansial perusahaan.

H2 Fundamental Makro terhadap Struktur Kepemilikan

Penelitian yang mengeksplorasi hubungan ini mungkin menemukan bahwa kondisi makroekonomi tertentu, seperti tingkat suku bunga atau stabilitas ekonomi, dapat

mempengaruhi keputusan para pemegang saham (baik individu maupun institusional) untuk mempertahankan atau mengubah kepemilikan mereka dalam perusahaan.

H3 Fundamental Makro terhadap Struktur Modal

Penelitian ini dapat menyoroti bagaimana faktor-faktor makroekonomi mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan, seperti penggunaan utang versus ekuitas dalam pendanaan operasional dan investasi. Pengaruh dari kondisi ekonomi makro terhadap biaya modal dan ketersediaan dana dapat menjadi fokus utama dari penelitian ini.

H4 Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mungkin telah menunjukkan bahwa faktor-faktor internal perusahaan, seperti kualitas manajemen, inovasi produk, atau strategi pemasaran, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Analisis ini sering kali melibatkan pengukuran kinerja keuangan dan operasional perusahaan secara langsung.

H5 Fundamental Mikro terhadap Struktur Kepemilikan

Penelitian ini bisa mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor mikroekonomi internal perusahaan mempengaruhi preferensi pemegang saham untuk berinvestasi lebih jauh dalam perusahaan atau mengubah kepemilikan mereka. Misalnya, kinerja keuangan yang solid atau inovasi produk yang sukses dapat meningkatkan kepercayaan investor.

H6 Fundamental Mikro terhadap Struktur Modal

Penelitian ini dapat menyoroti bagaimana keputusan internal perusahaan, seperti strategi pengelolaan kas atau kebijakan dividen, mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Faktor-faktor ini dapat berdampak langsung pada biaya modal dan kemampuan perusahaan untuk membiayai pertumbuhan dan proyek investasi.

H7 Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal

Penelitian sebelumnya mungkin menemukan bahwa komposisi kepemilikan perusahaan, baik oleh investor institusional maupun individu, dapat mempengaruhi kebijakan struktur modal. Misalnya, preferensi pemegang saham institusional terhadap risiko atau kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan kendali kepemilikan dapat mempengaruhi pilihan struktur modal.

H8 Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mungkin menunjukkan bahwa struktur kepemilikan, termasuk konsentrasi kepemilikan oleh pemegang saham besar atau kepemilikan manajerial, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hubungan ini dapat dipengaruhi oleh pengaruh dan kontrol yang dimiliki oleh pemegang saham besar terhadap keputusan strategis dan kinerja perusahaan.

H9 Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini bisa mengeksplorasi bagaimana kebijakan struktur modal, seperti rasio hutang terhadap ekuitas atau biaya modal, mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor ini penting karena keputusan keuangan yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis mengenai Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 1 ditolak
2. Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur kepemilikan sehingga hipotesis 2 ditolak
3. Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis 3 ditolak
4. Fundamental Mikro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga hipotesis 4 ditolak
5. Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur kepemilikan sehingga hipotesis 5 diterima
6. Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis 6 diterima
7. Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 7 diterima
8. Struktur Kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sehingga hipotesis 8 diterima
9. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 9 diterima

DAFTAR PUSTAKA

Hwihanus, M. N. (2020). Fundamental Makro dan Karakteristik Perusahaan Dalam Struktur Kepemilikan pada Badan Usaha Milik Negara. *SEMINAR NASIONAL KONSORSIUM UNTAG Indonesia Ke-2 Tahun 2020*, 2, 197–208.

- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>
- Veren Putri Shamaya, and Hwihanus Hwihanus. 2023. “Analisa Fundamental Makro Dan Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 4(1): 22–38. doi:10.55606/jimek.v4i1.2664.
- Amru Karim Alhabsyi, and Hwihanus Hwihanus. 2023. “Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 4(1): 14–21. doi:10.55606/jimek.v4i1.2665.
- Bianca, Sullicyanna Luna, and Hwihanus. 2024. “Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 3(1): 141–58.
- Maiti, & Bidinger. (1981). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Pertumbuhan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.